

LANDASAN SOSIAL BUDAYA BIMBINGAN DAN KONSELING

Diana Septi Purnama

Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id



- Dampak Negatif dari Modernisasi

- munculnya berbagai problema sosial maupun personal
- semakin kompleksnya jenis-jenis dan syarat pekerjaan, jenis dan pola kehidupan, jenis dan kesempatan pendidikan, persaingan antar individu

**FAKTOR-FAKTOR
SOSIAL BUDAYA
YANG MENIMBULKAN
KEBUTUHAN AKAN BIMBINGAN**



1. *Perubahan Konstelasi Keluarga*

- melemahnya otoritas pria (suami),
- meningkatnya tuntutan persamaan hak bagi kaum perempuan,
- meretaknya kedekatan hubungan antar anggota keluarga.
- makin meningkatnya angka perceraian dan kecenderungan orang tua tunggal (*single parent*) dalam keluarga
- keluarga menjadi atomistik dan cenderung mengecilkan keutuhan keluarga.
- baik ayah maupun ibu masing-masing sibuk mencari nafkah, mengejar karir atau kesibukan lainnya.
- anak-anak bersekolah, mencari kawan seusia dan melakukan macam-macam eksperimen, serta pengalaman sendiri.
- komunikasi antara orang tua anak menjadi sangat renggang (bersifat formalistik dan sekilas).



2. *Perkembangan Pendidikan*

- akibat dari pelaksanaan falsahah demokrasi
- Terbukanya kesempatan pada negara demokrasi menyebabkan berkumpulnya murid-murid dari berbagai kalangan yang berbeda latar belakangnya antara lain: agama, etnis, keadaan sosial, adat istiadat, dan ekonomi.
- Terjadi konflik dalam kelompok seperti ini, sehingga sering terjadinya kelompok-kelompok kecil yang berusaha memisahkan diri dari kelompok besar tempat mereka berada.
- Perkembangan pendidikan tampak dalam tiga arah, *meninggi, meluas, dan mendalam.*

3. *Perkembangan Dunia Kerja*

- Semakin berkurangnya kebutuhan terhadap para pekerja yang tidak memiliki keterampilan.
- Meningkatnya kebutuhan terhadap para pekerja professional
- Berkembangnya jenis pekerjaan seiring berkembangnya industri
- Semakin bertambahnya jumlah pekerja yang masih berusia muda dalam dunia kerja.
- menuntut layanan bimbingan karir yang mampu mengantisipasi perubahan dalam dunia kerja yang menuntut keahlian khusus dari para pekerja.
- Untuk itu perlu dipersiapkan tenaga kerja terampil dan memiliki mental yang tangguh dalam bekerja.



4. *Perkembangan Kota Metropolitan*

- Umumnya migrasi orang desa ke kota di negara berkembang lebih banyak dimotivasi untuk “mengadu nasib” ketimbang kebutuhan untuk mengisi dunia kerja.
- Kemiskinan dengan segala akibat sosialnya diproyeksikan akan semakin menjadi masalah serius bagi sejumlah kota besar negara berkembang.
- Kebanyakan tenaga kerja memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- Masalah pemukiman yang ditandai dengan menjamurnya pendirian rumah gubuk illegal atau bahkan sama sekali tidak memiliki tempat tinggal.
- Terbatasnya kemampuan menyediakan fasilitas air bersih dibandingkan dengan kebutuhan
- Bank dunia meramalkan bahwa pada tahun 2000, setiap tahunnya tidak kurang dari 5 juta anak akan meninggal akibat buruknya lingkungan.



5. Perkembangan Komunikasi

- Dampak media massa (televisi) terhadap kehidupan manusia sangatlah besar. Pengaruhnya seperti virus influenza yang yang mudah menular.
- Dewasa ini anak-anak dan remaja rata-rata menghabiskan waktu setiap harinya sekitar 6 jam untuk menonton televisi.
- Propaganda atau iklan yang ditayangkan televisi telah mengembangkan sikap konsumerisme di kalangan masyarakat.
- Program yang ditayangkan seringkali merusak nilai-nilai pendidikan, karena banyaknya adegan kekerasan, mistik, dan amoral.
- Sehubungan dengan hal tersebut, sangatlah penting bagi para orang tua untuk membimbing anak dalam rangka mengembangkan kemampuannya untuk menilai setiap tayangan yang ditontonnya secara kritis.



6. *Seksisme dan Rasisme*

- paham yang mengunggulkan salah satu jenis kelamin dari lainnya.
- rasisme merupakan paham yang mengunggulkan ras satu dari ras lainnya.
- Adanya paham di masyarakat yang membatasi kaum wanita memilih jenis karir tertentu merupakan satu kendala bagi kemajuan masyarakat



7. Perkembangan Teknologi

- penggantian sebagian besar tenaga kerja dengan alat-alat mekanis elektronik,
- bertambahnya jenis pekerjaan baru dan jabatan baru yang memerlukan keahlian khusus dan memerlukan pendidikan khusus bagi orang yang ingin mendudukinya.



8. Kondisi Moral dan Keagamaan

- Pada kaum muda, penilaian terhadap keyakinan agama sering didasarkan atas kesenangan pribadi yang nyata yang akan membawa pada perasaan tertekan oleh norma-norma agama.
- Ini dibandingkan pula dengan norma-norma yang telah diciptakan dalam kelompok mereka sendiri. Dengan demikian mereka dihadapkan pada pilihan yang tidak mudah.



9. Kondisi Sosial Ekonomi

- individu yang berasal dari kelompok ekonomi lemah, dan tidak mampu. Di antara mereka sering timbul kecemburuan sosial, perasaan rendah diri, tidak nyaman untuk bergaul dengan teman dari golongan orang kaya.
- Untuk menanggulangi masalah ini diperlukan adanya layanan bimbingan, baik terhadap mereka yang berasal dari golongan kurang mampu, ataupun mereka dari golongan kaya.



KESIMPULAN

